

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY S USIA 23 TAHUN DENGAN *POST TERM* DI RS NURHIDAYAH BANTUL

Nurnita Sari¹, Nur Rahmawati Sholihah², Ristiana Eka Ariningtyas³

RINGKASAN

Latar Belakang: Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis, tetapi ada beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kehamilan penuh dengan ancaman atau patologis (Andi Nurul Marifah et al., 2022). *Post term* atau kehamilan lewat tanggal adalah satu kehamilan yang berbahaya, hal ini dapat menyebabkan risiko dan kerumitan yang lebih serius baik bagi ibu maupun bayinya selama kehamilan, persalinan atau pasca kehamilan. Kehamilan lewat tanggal adalah kehamilan yang melebihi hari lahir yang dinilai (HPL) dengan masa kehamilan > 40 – 42 minggu (Nirwana et al., 2022). Di Indonesia, informasi mengenai data jumlah kehamilan *post term* masih sedikit, pada tahun 2019 prevalensi kehamilan *post term* di Indonesia penyebab kematian ibu di Indonesia yaitu perdarahan 25%, partus lama 17%, infeksi 13%, abortus 13%, eklampsia 12% dan lainnya 20% (Rambe, 2020).

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan kepada Ny. S 23 tahun dengan menggunakan metode pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP pada data perkembangan.

Hasil: Dilakukan rujukan pada Ny. S dari fasilitas kesehatan tingkat I yaitu Puskesmas Pleret ke RS PONEK yaitu RS Nurhidayah Bantul. Pada kasus Ny. S didapatkan pemantauan his, nadi, DJJ dilakukan sesuai teori yaitu pemeriksaan VT dilakukan 2 – 4 jam setelah VT pertama jika tidak ada indikasi dan tanda-tanda vital ibu setiap jam. Pemantauan his, DJJ, dan nadi ibu dimulai dari 20.00 – 15. 50 WIB, melakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan lengkap, memasang infus dextrose 5% + drips oksitosin 5U/L, misoprostol 1/8 tab/6 jam dan selanjutnya memantau kembali his, nadi, DJJ dan tetesan cairan infus sampai 15.50 WIB, kemudian melakukan pemeriksaan dalam kembali untuk memastikan pembukaan lengkap dan ibu siap untuk dipimpin mengejan.

Kesimpulan: Peneliti telah melaksanakan asuhan sesuai dengan manajemen 7 langkah Varney mulai dari pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Kehamilan, *Postterm*

¹ Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OBSTETRIC CARE OF PREGNANCY IN NY S 23 YEARS OLD WITH POST TERM AT NURHIDAYAH BANTUL HOSPITAL

Nurnita Sari¹, Nur Rahmawati Sholihah², Ristiana Eka Ariningtyas³

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a physiological state, but there are some circumstances that can lead to a threatening or pathological pregnancy (Andi Nurul Marifah et al., 2022). Post term or overdue pregnancy is a dangerous pregnancy, this can cause more serious risks and complications for both the mother and the baby during pregnancy, labor or post pregnancy. For both the mother and the baby during pregnancy, childbirth or post-pregnancy. An overdue pregnancy is a pregnancy that exceeds the assessed day of birth by the gestational period, with a gestation period >40 – 42 weeks (Nirwana et al., 2022). At Indonesia, information regarding data on the number of post-term pregnancies is still small, in 2019 the prevalence of post-term pregnancy in Indonesia was the cause of maternal death in Indonesia are haemorrhage 25%, prolonged partus 17%, infection 13%, abortion 13%, eclampsia 12% and others 20% (Rambe, 2020).

Objective: To provide midwifery care to Mrs. S 23 years old with the using Varney's 7-step approach and SOAP on developmental data.

Results: Referral of Mrs. S from a level I facility, Helath center Pleret, to PONEK hospital, Nurhidayah Bantul. In the case of Mrs S obtained monitoring of his, pulse, fetal heartbeat was carried out according to theory, namely vital sign examination was carried out 2 – 4 hours after the first vital sign if there was no indication. 4 hours after the first vital sign if there is no indication and maternal vital sign every hour. Monitoring of his, fetal heartbeat, and the mother's pulse starts from 20.00-15.50, conducting an internal examination to ensure complete opening, placing the mother's hand on her hand. Perform internal examination to ensure complete opening, install dextrose infusion 5% + 5U/L oxytocin drips, misoprostol 1/8 tab/6 hours and then monitoring his, pulse, fetal heartbeat and infusion fluid drip until 3.50 pm, then did another internal examination to make sure the opening was complete and the mother was ready to be led to push.

Conclusion: The researcher has carried out care in accordance with the 7-step management Varney starting from assessment, data interpretation, potential diagnoses, planning, management and evaluation.

Keywords: Obstetric Care Pregnancy, Postterm

¹Student at, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer at, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer at, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta